

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Secara umum diversifikasi kurikulum di SMP Bina Insan Mandiri dimana mengangkat keunikan dan ciri khas serta keunggulan lembaga dilakukan dengan mengacu pada proses manajemen dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Diversifikasi kurikulum menjadi kunci bagi lembaga pendidikan untuk memiliki pembeda dan menjadi sebuah keunggulan suatu lembaga. Lembaga pendidikan dituntut untuk selalu berkreasi mengikuti perkembangan zaman tanpa harus merubah atau menghilangkan tujuan pendidikan secara nasional dalam mempersiapkan para peserta didik yang berkualitas dan turut serta dalam mencerdaskan kehidupan bangsa.

Secara khusus tiga simpulan terkait diversifikasi kurikulum dalam meningkatkan prestasi siswa di SMP Bina Insan Mandiri adalah:

1. Perencanaan diversifikasi kurikulum di SMP Bina Insan Mandiri dilakukan dengan pendekatan *multiple elemen* dengan mengidentifikasi ciri khas dan keunggulan lembaga sesuai dengan visi dan misi serta tujuan. Perencanaan diversifikasi kurikulum juga dilakukan dengan mempertimbangkan hasil analisis SOAR dengan melibatkan berbagai pihak. Dalam konteks proses pembelajaran penetapan mata pelajaran tambahan disesuaikan dengan keunggulan dan ciri khas lembaga. Dalam tahap perencanaan juga dilakukan proses pengalokasian waktu untuk memfasilitasi kegiatan pembelajaran tambahan tersebut. Penyusunan rencana pembelajaran dilakukan dengan memperhatikan kesinambungan antara tujuan umum dan khusus dalam setiap program yang beragam dan materi yang disediakan. Penentuan metode, media dan strategi dalam perencanaan disesuaikan dengan target dan tujuan pembelajaran yang diberikan. Serta perencanaan juga dilakukan penetapan jenis evaluasi pembelajaran dan target program yang beragam dengan disesuaikan dengan tujuan umum dan tujuan khusus sehingga menghasilkan perencanaan yang baik dan berkelanjutan.

2. Pelaksanaan program diversifikasi kurikulum di SMP Bina Insan Mandiri tepatnya dalam melaksanakan pelaksanaan diversifikasi kurikulum sesuai dengan ciri khas dan keunggulan lembaga sudah membuat panduan dan susunan materi yang bercirikan keunggulan tersebut. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan melibatkan berbagai media, metode serta sumber belajar. Pelaksanaan diversifikasi kurikulum dilakukan dengan pengaturan waktu belajar, tempat belajar dan fasilitas pembelajaran. Bentuk program yang beragam disesuaikan dengan visi dan misi serta keunggulan lembaga menghasilkan pelaksanaan program villa Quran dan penjurusan (*The Winner, Moslem Schoolar* dan *Entrepreneur*), pelaksanaan pembelajaran kedua program tersebut dilakukan di jam pelajaran sekolah dan juga diluar jam pelajaran sekolah dengan memperhatikan keteraturan manajemen kelas serta ketersediaan sarana dan prasarana.
3. Evaluasi proses diversifikasi kurikulum di SMP Bina Insan Mandiri menunjukkan bahwa penilaian dilakukan menggunakan beragam alat penilaian untuk mengukur ketercapaian tujuan umum dan tujuan khusus. Penilaian juga menggunakan tiga aspek, yakni sikap, ketrampilan maupun pengetahuan dan memperhatikan kesinambungan hasil belajar siswa dengan ciri khas kurikulum program yang digunakan. Evaluasi proses keterlaksanaan diversifikasi kurikulum dilakukan dengan pelaporan buku penilaian harian serta dengan melihat hasil belajar siswa. Hasil belajar peserta didik terbilang cukup baik dalam pelaporan penilaian dan memiliki standar tersendiri. Output dari program diversifikasi kurikulum adalah untuk dapat mengembangkan kemampuan hafalan Quran (Villa Quran), kemampuan olimpiade MIPA dan karya tulis (*the winner*), kemampuan berbicara/ceramah dan menulis materi-materi keagamaan (*moslem schoolar*) dan kemampuan berwirausaha (*entrepreneur*). Pada akhirnya siswa akan kembali ke masyarakat untuk mengamalkan ilmu dan keterampilan tersebut untuk melanjutkan ke jenjang selanjutnya yang lebih tinggi dan lebih baik. Harapan dari para stakeholder akan adanya sekolah yang komplit telah terwujud, yakni lulusan SMP Bina Insan Mandiri

mempunyai kemampuan akademik yang menonjol, hafalan Quran dan ketrampilan entrepreneur. Dengan memperhatikan hal tersebut maka SMP Bina Insan Mandiri senantiasa melakukan evaluasi dan mencatat hal-hal yang penting untuk dilakukan evaluasi secara berkala demi perbaikan dan kehidupan yang lebih baik dimasa mendatang.

B. Implikasi Teoritis dan Praktis

Implikasi dari hasil penelitian mengenai diversifikasi kurikulum dalam meningkatkan prestasi siswa di SMP Bina Insan Mandiri, diklasifikasikan menjadi implikasi teoritis dan praktis:

1. Implikasi Teoritis

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa diversifikasi kurikulum kaitannya dengan peningkatan prestasi sangat penting dalam rangka mewujudkan pelayanan pendidikan bagi siswa. Kemampuan siswa dengan latar belakang yang beragam tentu sangat mempengaruhi keberhasilan dalam proses belajar. Jelas hal ini mempengaruhi prestasi dan pencapaian program yang telah direncanakan oleh lembaga. Dengan demikian, diversifikasi kurikulum harus diaplikasikan dengan tepat sejak mulai proses perencanaan. Perencanaan dimulai pada pemikiran bahwa siswa ataupun lembaga harus mempunyai nilai keunggulan khusus yang berbeda dengan lembaga yang lain. Hal ini juga harus didasari oleh hasil analisis terhadap kemampuan sumber daya lembaga tingkat kemampuan lembaga serta sarana dan prasarana yang mendukung.

Temuan ini sesuai dengan teori diversifikasi kurikulum yang dikemukakan oleh Peter F. Oliva yang menyatakan bahwa perubahan kurikulum merupakan satu hal yang penting dan tidak bisa dihindari dalam pengembangan lembaga. Perubahan kondisi zaman, tuntutan stakeholder serta persaingan antar lembaga menjadikan perubahan kurikulum ini dilakukan, peneliti menemukan bahwa perencanaan dan model kurikulum juga merupakan faktor penting dalam keberhasilan pelaksanaan kurikulum

bukan hanya pada aspek output yang seharusnya diberikan perhatian besar melainkan juga pada aspek proses juga harus diperhatikan.

Kendati demikian tidak menutup kemungkinan setelah adanya model pada nantinya pada tataran implementasi ditemui hambatan, perlu adanya perbaikan berkelanjutan sampai didapatkan sebuah bentuk model yang benar-benar ideal sesuai dengan yang diharapkan, yang nantinya dapat diaplikasikan sebagai kurikulum pada lembaga pendidikan dibawah naungan lembaga swasta atau negeri maupun yang berbasis pesantren atau tidak.

Penelitian ini dalam tingkat keilmuan memberikan dampak pada kemajuan lembaga, yang bertujuan untuk sebuah proses pengembangan kompetensi siswa agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa kepada Allah, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif diwujudkan dengan adanya integrasi program sekolah dan pengembangan literasi serta program-program *life skill* dengan mengacu pada visi dan misi sekolah/lembaga.

2. Implikasi Praktis

- a. Bagi lembaga pendidikan, dapat membuka wawasan, dan menemukan pedoman baru bagi sekolah dalam perencanaan diversifikasi kurikulum, pelaksanaan diversifikasi kurikulum dan dampaknya terhadap prestasi siswa. Untuk mewujudkan lembaga yang berprestasi maka dibutuhkan pengembangan dan pendalaman kurikulum. Pengembangan dan pendalaman tersebut erat kaitanya dengan perubahan yang tidak bisa dihindari dan terus mengikuti perkembangan zaman.
- b. Penelitian ini juga menambah perbendaharaan kajian keilmuan dan kahasanah pemahaman dalam ranah pendidikan terutama di lingkungan IAIN Kediri.
- c. Bagi peneliti berikutnya, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan acuan untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam dan fokus terkait penelitian pendidikan, dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan sebagai upaya agar setiap siswa memperoleh pendidikan dan layanan pendidikan secara serius dan berkualitas.

C. Saran

1. Bagi kepala sekolah atau lembaga lain dapat menggunakan model dan desain kurikulum diversifikasi untuk menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas.
2. Bagi sekolah, hasil penelitian ini bisa sebagai dorongan dalam meningkatkan kualitas model kurikulum sesuai dengan target capaian yang diharapkan.
3. Bagi peneliti lain, dapat memanfaatkan penelitian ini sebagai bahan kajian dan referensi yang dapat dijadikan rujukan utamanya terkait diversifikasi kurikulum serta memberikan informasi dan pijakan awal untuk melakukan penelitian selanjutnya.